

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI STUDI KASUS PADA MOIKAFOOD CIMAH

Nurhayati¹, Abdul Rosid², Yayan Mulyana³, Restia Suci Nur Rahmani⁴, Reja Agung Diana⁵,
Administrasi Bisnis FISIP Universitas Pasundan

nurhayati@unpas.ac.id, abdulrosid@unpas.ac.id, yayan.mulyana@unpas.ac.id,
restiarahmasuci@gmail.com, rejagungd@gmail.com.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is a global virus outbreak that has had a very significant impact on weakening economic growth, especially for Micro, Small and Medium Enterprises. The research objective to be achieved in the research conducted is What is the financial management strategy during a pandemic at MoikaFood Cimahi. What are the factors that become obstacles in financial management during a pandemic at MoikaFood Cimahi. Efforts made by MoikaFood in overcoming obstacles in financial management. The Field Study method in which the researcher makes direct observations to obtain accurate information based on the information and data in the sample conducts interviews according to interview guidelines with business owners. So the results of the study show that Moika Food is still trying to plan funds by allocating its capital for business operational needs, even though business actors are unable to separate personal benefits from business profits due to limited capital and profits generated. It is better for business actors (MoikaFood) to manage their finances no longer to be done manually to reduce errors in recording financial reports because there are many financial reporting applications that can be used to make reporting easier and to find out the profit or loss from sales. It is better to make a plan in purchasing raw materials or equipment every month so that unexpected expenses can be controlled.

Keywords: Financial Management Strategy

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 adalah wabah virus global yang berdampak sangat signifikan pada melemahnya pertumbuhan ekonomi, khususnya pada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan adalah Bagaimana Strategi pengelolaan keuangan pada masa pandemi di MoikaFood Cimahi. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengelolaan keuangan pada masa pandemi di MoikaFood Cimahi. Usaha-usaha yang dilakukan oleh MoikaFood dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan keuangan. Metode Field Study yang mana peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi secara akurat dengan berdasarkan kepada informasi serta data yang ada dalam sampel melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara kepada pemilik usaha. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa Moika Food tetap berusaha untuk membuat perencanaan dana dengan mengalokasikan modalnya untuk kebutuhan operasional usaha, meskipun Pelaku usaha belum bisa memisahkan antara keuntungan pribadi maupun keuntungan usaha karena keterbatasan modal dan keuntungan yang dihasilkan. Sebaiknya pelaku usaha (MoikaFood) untuk mengelola keuangannya tidak lagi dilakukan secara manual untuk mengurangi kekeliruan dalam pencatatan laporan keuangan karena banyak aplikasi laporan keuangan yang bisa dipergunakan untuk mempermudah dalam pelaporan serta mengetahui keuntungan atau kerugian dari hasil penjualan. Sebaiknya dibuat perencanaan dalam pembelian bahan baku atau peralatan setiap bulannya sehingga dapat dikendalikan pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Keuangan

A. Pendahuluan

Saat ini perkembangan dunia usaha terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berkembang dengan pesat terlihat dari pertumbuhan *start-up* baru yang semakin tinggi. Usaha mikro kecil dan menengah adalah salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2018 bahwa total Usaha UMKM berjumlah 64.194.056 atau 98,68% dan penyumbang terhadap PDB Nasional pada tahun 2019 sebesar Rp. 2,3 Triliun atau 60% dari total PDB. Apalagi di tengah krisis ekonomi UMKM mampu bertahan (*survive*) karena daya beli masyarakat di tengah krisis semakin berkurang tetapi untuk daya beli makanan tentu saja tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa saat ini dibutuhkan inovasi, kreativitas dan kolaborasi diantara pelaku UMKM, Lembaga Keuangan dan Pemerintah, untuk memajukan dan mengembangkan pelaku usaha agar bisa menjadi UMKM naik kelas.

The phenomenon of the aggressive spread of the Covid-19 pandemic has hit more than 150 countries in the world and has changed the principle of life with a new order in changing behaviour in work, study and

in social and economic activities, must comply with health protocols towards Adaptation of New Habits so that it can threaten stagnation of economic actors in stock trading activities. (Fauzi et al., 2022)

Di tengah pandemic Covid-19 saat ini diperlukan kebiasaan-kebiasaan baru dimana pelaku usaha harus menyesuaikan dengan era digitalisasi yang semakin memperluas komunikasi, networking dan pemasaran, disamping sangat diperlukan sekali pencatatan dalam pengelolaan keuangan auntuk memonitoring pendapatan dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Kota Cimahi dinobatkan sebagai daerah yang memiliki kepadatan tertinggi di Indonesia yaitu mencapai 15.643 jiwa per kilometer. Data tersebut berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat yang dimuat dalam *e-book* Provinsi Jawa Barat dalam Angka 2020. Selain itu, kebutuhan akan lapangan pekerjaan juga dipastikan akan meningkat. Kepala BPS Kota Cimahi, setiap tahunnya memang selalu ada penambahan jumlah penduduk di Kota Cimahi. Meskipun tahun ini melamban akibat pandemi Covid-19 atau virus korona. Setiap

tahun akan selalu ada kenaikan atau penambahan, meski tahun ini penambahan terjadi secara lamban sebab terpengaruh dampak Covid-19. (<https://cimahikota.go.id/berita/detail/81168>)

Di masa pandemi seperti sekarang ini banyak industri rumahan yang bermunculan salah satunya adalah Moikafood yang telah berdiri sejak 2017 yang berada di Kota Cimahi Jawa Barat. Usaha Moikafood termasuk usaha mikro yaitu usaha productif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Produk yang ditawarkan oleh Moikafood adalah makanan beku (*frozen food*) berbahan dasar aci seperti baso aci, cireng (aci goreng), basreng, dan menu-menu lainnya yang sampai saat ini produknya sudah mempunyai 32 produk dengan jenis varian dan rasa yang berbeda. Saat ini, produk di bawah merek Moikafood sudah bisa dinikmati oleh Indonesia yang dapat dipesan secara online melalui marketplace maupun secara langsung, namun juga untuk

masyarakat di luar negeri mulai dari Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, Taiwan, Korea Selatan, Australia, hingga Amerika Serikat.

Pada saat ini banyak sekali UMKM terutama pelaku usaha mikro yang belum membuat laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan dari pemilik usaha atau bagian administrasi sehingga pendapatan atau hasil penjualan menjadi menyatu dengan operasional rumah tangga. Sehingga pengelolaannya tidak jelas pencatatannya sehingga diperlukan laporan keuangan untuk mencatat semua transaksi keuangan agar terlihat perubahan keuntungan dan kerugian dalam sebuah usaha. Akuntansi dapat menjadikan usaha dalam memperoleh informasi yang baik bagi usaha. Sepanjang UMKM dapat menggunakan uang sebagai alat transaksi, akuntansi akan terus dibutuhkan oleh UMKM. (Khadijah & Purba, 2021) Senada seperti yang disampaikan oleh Ayodya (2020:182) bahwa ternyata manajemen keuangan masih menjadi problem bagi seluruh UMKM.

Saat ini masalah mengenai manajemen keuangan masih menjadi *problem* bagi seluruh UMKM (Ayodya,

(2020:182). Adanya permasalahan terkait belum adanya laporan keuangan yang disediakan UMKM dirasakan oleh UMKM Moika Food, yaitu pelaku usaha mikro yang belum membuat laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan dari pemilik usaha atau bagian administrasi sehingga pendapatan atau hasil penjualan menjadi menyatu dengan operasional rumah tangga. Sehingga pengelolaannya tidak jelas pencatatannya sehingga diperlukan laporan keuangan untuk mencatat semua transaksi keuangan agar terlihat perubahan keuntungan dan kerugian dalam sebuah usaha.

Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset. Pengelolaan keuangan adalah sebuah proses manajemen perusahaan, mulai dari perolehan dana hingga bagaimana dana itu dimanfaatkan untuk kemajuan perusahaan. Maka, keuangan perusahaan harus dikelola secara baik. (<https://bimbimo.com/keuangan/pengertian-pengelolaan-keuangan-tujuan-dan-fungsinya/>)

Pengelolaan keuangan memiliki fungsi yang jelas, yang harus dijalankan oleh manajer perusahaan. Menurut Kuswadi (2013) terdapat 4 kerangka dasar dalam pengelolaan keuangan yaitu :

1. **Perencanaan.**Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan.
2. **Pencatatan** Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisanya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi.
3. **Pelaporan** Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.
4. **Pengendalian** Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan.

Menurut Anggraeni (2016:23) Ada 4 kendala besar yang harus dihadapi para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal kerja, SDM, Inovasi produk dan teknologi serta pemasaran. Namun yang sangat banyak terjadi dilapangan masalah permodalan adalah alasan klise banyak UMKM tidak berkembang. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan. Hal ini juga sependapat dengan Risnaningsih (2017:42) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha. Menurut Ediraras (2010:153-154) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan keuangan pada masa pandemi di MoikaFood Cimahi. Penelitian juga mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengelolaan keuangan serta usaha apa saja yang dilakukan pada masa pandemic di MoikaFood Cimahi. Harapannya dapat menjadi evaluasi bagi UMKM MoikaFood dalam mengatur strategi pengelolaan keuangan di masa pandemi. Dan juga MoikaFood dapat menemukan solusi dalam menghadapi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan keuangan di masa pandemi.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2015:22) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, Tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Field Study* menurut Rully Indrawan dan Poppy

Yaniawati (2017:53) bahwa metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel tanpa memberikan perlakuan khusus. Teknik pengumpulan data dengan cara, pengamatan langsung atau observasi terhadap suatu gejala, wawancara dengan pemilik usaha menggunakan pedoman wawancara Dimana peneliti mendeskripsikan fenomena yang terjadi yang berupa narasi sesuai dengan konteks yang diteliti.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah pemilik usaha yaitu Bapak Aji,Ibu Sugiharti dan Staf Keuangan Moika Food. Penentuan informan kunci didasarkan karena yang bersangkutan yang berkompentensi untuk memberikan informasi secara jelas dan terperinci mengenai seluk beluk usahanya dan pengelolaan keuangan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Pengelolaan Keuangan di MoikaFood Cimahi

a. Perencanaan

Perencanaan dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan terutama dalam pengelolaan kas atau modal yang harus dikeluarkan dalam memulai dan mengelola usaha. Begitupun

dengan MoikaFood berdasarkan hasil wawancara bahwa, Terdapat perencanaan dalam mengelola keuangan dengan adanya cadangan kas yang disimpan untuk pengeluaran yang tidak terduga misalnya untuk operasional atau gaji karyawan. Pada saat bulan Oktober-Desember 2021, MoikaFood sempat mengalami defisit sekitar Rp.5.000.000,- - Rp. 7.000.000,- . Kekurangan tersebut diakumulasikan dengan mempergunakan uang pribadi (laba ditahan/cadangan kas). Pada bulan September 2021 keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 30.000.000,- sehingga pada bulan Oktober-Desember 2021 pemilik usaha (pak Aji & istri) tidak mempunyai gaji atau tidak dibayar, (gaji sebulan direksi adalah 5 juta). Yang terpenting pengeluaran saat itu untuk sekolah anak, listrik, dan biaya operasional. Selain itu belum adanya pemisahan keuangan pribadi dan operasional usaha seperti hasil wawancara dengan pemilik usaha bahwa, Untuk keuangan ini masih tercampur dengan operasional rumah tangga, tetapi sebagai pemilik usaha (pak Aji) yang langsung mengawasi pengeluaran operasional usaha nya setiap bulan. Pada saat sebelum pandemi, pertama kali booming keuntungan yang diperoleh bisa mencapai 1,2 M

Pada saat pendapatan mengalami penurunan di bulan September 2021 keuangan belum terpisah antara uang pribadi dan operasional dikarenakan pada saat itu keuntungan masih belum tetap sehingga apabila ada keuntungan dari hasil penjualan akan disimpan dalam cadangan kas untuk dipergunakan kembali atau diputar sebagai modal usaha. Tetapi setiap akhir tahun apabila sudah diketahui keuntungan dari usaha maka sisa hasil usaha tersebut dipergunakan untuk keperluan pribadi disamping pemilik juga memiliki usaha sampingan lainnya dan setiap bulan selalu ada evaluasi dan pengawasan terhadap keuangan juga adanya cadangan cash apabila ada pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga.

Rencana beberapa bulan kedepan adalah akan meningkatkan harga penjualan karena harga bahan baku mengalami kenaikan dan merubah kemasan agar dapat menarik minat konsumen untuk membeli produknya. Disamping menjual dengan harga netto yang terendah adalah Rp. 11.000,- dan itu produk yang rekomended. Saat ini, menjual produk diatas Rp. 25.000,- sampai Rp. 30.000,- peminatnya masih kurang disamping daya beli masyarakat masih kurang.

Berdasarkan platform sosial media yaitu shopee dan Tokopedia dan Instagram masyarakat atau pembeli lebih tertarik pada produk yang dijual dengan harga dibawah Rp. 10.000,- Jadi, untuk kedepannya strategi penjualannya adalah mengeluarkan harga dengan harga termurah dan terjangkau oleh lapisan masyarakat tetapi yang penting keuntungan sedikit tapi produk yang terjual banyak dan pembeli bisa membeli dengan Quantity diatas 5 pcs. Penjualan menggunakan sistem stok tidak perpesanan karena ketahanan makanan bisa sampai 9 hari. ketika dikeluarkan dari freezer, basreng & cireng selama 6 hari.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa MoikaFood berusaha untuk membuat perencanaan dana dengan mengalokasikan modalnya untuk kebutuhan operasional usaha seperti membeli bahan baku, material, promosi, membayar gaji dan upah dan lain sebagainya sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Meskipun pelaku usaha belum bisa memisahkan antara keuntungan pribadi maupun keuntungan usaha karena keterbatasan modal dan keuntungan yang dihasilkan, apalagi di masa pandemic seperti sekarang ini keuntungan dari penjualan tidak bisa

diprediksi dengan pasti karena daya beli masyarakat mengalami penurunan yang sangat signifikan.

b. Pencatatan

Perencanaan oprasional tentu saja sangat diperlukan dalam melakukan usaha untuk membuat rencana pembelian bahan dan operasional lainnya sehingga dapat diperkirakan berapa dana yang harus dikeluarkan dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MoikaFood bahwa, terdapat pencatatan transaksi penjualan dari setiap konsumen yang melakukan pembelian sehingga tercatat jumlah pembelian baik pembelian langsung maupun lewat *online*.

MoikaFood telah melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan dimana pelaku usaha telah menyiapkan nota pembelian dari setiap transaksi pembelian baik dalam jumlah besar maupun kecil yang pembeliannya secara langsung ke objek, tetapi apabila pembelian secara *online* hanya memperlihatkan bukti transfer untuk dilakukan pengiriman melalui GrabFood atau aplikasi lainnya. Hanya saja pencatatan itu dilakukan secara manual tidak secara *computerize* atau aplikasi laporan keuangan karena

keterbatasan pengetahuan dari pelaku usaha.

Sejalan dengan hasil penelitian (Khadijah & Purba, 2021) Persoalan yang muncul di lapangan bahwa UMKM dapat melakukan perencanaan anggaran dengan baik. Namun tidak banyak UMKM yang melakukan pengelolaan keuangan dengan keseluruhan. Ketidakmampuan dalam pemahaman dalam akuntansi dapat menyebabkan usaha tidak berkembang dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan anggaran dan perencanaan operasional dalam menjalankan usaha agar anggaran atau dana yang ada dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi pemilik usaha dalam hal ini MoikaFood Cimahi. Apalagi sampai saat ini tidak ada keinginan dari pemilik usaha untuk melakukan pinjaman kepada perbankan atau Lembaga keuangan untuk perluasan usaha karena adanya ketakutan atau ketidakmampuan untuk membayar kredit walaupun pemerintah khususnya Bank Indonesia memberikan keringanan dalam pemberian suku bunga kredit terutama kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pemilik Usaha (MoikaFood) merasa bahwa samapai saat ini modal

yang dimiliki masih mencukupi untuk operasional usaha dan pembayaran gaji dan upah karyawan walaupun hasilnya masih belum maksimal karena pandemic seperti sekarang ini.

c. Pelaporan

Setiap pelaku usaha wajib menyertakan pelaporan laporan keuangan baik pada saat melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan ataupun pelaporan pajak.

Laporan keuangan yang harus disertakan adalah neraca dan laporan rugi laba, biasanya dilaporkan dalam satu tahun berjalan.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik MoikaFood bahwa, "Dimisalkan dana aman yang diputar MoikaFood sekitar 30jt, dan diusahakan dana tersebut harus dapat terus berputar. Kemudian misalnya dari 70jt, diambil dana 10% (7jt) untuk gaji karyawan. Kalaupun ternyata ada uang lebih dari nominal tersebut, hal itu dianggap sebagai *revenue* yang tidak diambil untuk konsumsi pribadi (untuk gaji direksi), lebih baik digunakan untuk biaya lain seperti untuk biaya sekolah anak. Dan hal tersebut masih terjadi hingga saat ini."

MoikaFood dalam menjalankan usahanya telah berusaha membuat

laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba dalam satu tahun dengan menyertakan bukti transaksi keuangan atau nota pembelian pada saat terjadi pembelian produk. Menurut (Mahayuni et al., 2017) tujuan utama pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pemakai untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai suatu entitas dalam aktivitasnya guna mencapai tujuan. Perlu adanya pemahaman dari pelaku usaha untuk memahami pembuatan laporan keuangan agar dapat diketahui modal kerja, hutang jangka pendek dan jangka panjang apabila mempunyai pinjaman kepada pihak eksternal atau Lembaga keuangan lainnya. Sehingga dapat memonitor kemajuan usaha dalam setiap tahunnya atau periode pelaporan keuangan.

d. Pengendalian

Sejalan dengan aktivitas new normal, pertumbuhan ekonomi sudah berangsur bangkit dan membaik. Tetapi saat ini yang dicari oleh masyarakat cenderung untuk kebutuhan primer. Pembelian terbanyak dengan membeli barang-barang yang murah dan diskon.

Dengan membeli barang diskon dan mendapatkan bonus biasanya orang-orang akan cenderung lebih konsumtif, seperti melihat harga-harga yang terpanjang dengan potongan sekian padahal setelah melakukan potongan merupakan harga normal barang tersebut.

Saat ini, rencana yang sedang dijalankan yaitu membuat trend memberi *hampers* kepada kerabat saat hari raya. MoikaFood juga menawarkan *hampers* dimulai dari harga paket sekitar Rp.150.000, tetapi sudah memakai kemasan baru ditambah dengan dengan anyaman, pita, dan kartu ucapan.

Pemasaran yang dilakukan oleh MoikaFood merupakan promosi secara *online* dan *offline*. Untuk *online* dilakukan pemasaran pada *platform* Tiktok dengan jumlah *followers* sebanyak 6.039 dan *like* yang sudah didapatkan dari video yang sudah di *upload* sebanyak 101.000 *like*. Selain itu MoikaFood juga melakukan *endorse* kepada *public figure* Eko Patrio yang melakukan promosi melalui akun media sosialnya. Untuk *offline* pemasaran dilakukan melalui kerja sama dengan beberapa mitra seperti Bolu Susu Lembang, Bandung Kunafe untuk menitipkan MoikaFood sebagai produk sampingan untuk dijual.

Kegiatan produksi dibuat oleh sendiri, tetapi saat pesanan banyak dan tidak dapat terpenuhi kebutuhannya, pemilik meminta bantuan orang untuk mempercepat proses produksi. Selain itu Moika selalu menjaga nutrisi yang dipenuhinya dengan melakukan uji tes nutrisi oleh Teknik Pangan Universitas Pasundan agar kebutuhan nutrisi yang pada produk yang dijual selalu terjaga, untuk kedepannya terdapat 5 produk yang akan diuji kandungan nutrisinya.

Ketidak adanya pemisahan keuangan antara kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usaha dirasa cukup riskan karena bisa menyebabkan kebingungan keuangan karena dana tidak dipisah. Tetapi MoikaFood memiliki pencatatan yang sederhana agar dapat membuat neraca, laba rugi, untuk melakukan laporan pajak yang harus dibayar setiap bulannya. Pembayaran pajak yang dilakukan hanya penjualan yang dilakukan pada *marketplace* seperti Shopee dan Tokopedia, pajak untuk UMKM setiap bulan dilaporkan dengan 0,5% dari total omset yang didapatkan.

Pembagian harga di Shopee terkait perang harga, yaitu dengan contoh MoikaFood menjual produk seharga Rp. 20.000,- kemudian menggunakan potongan harga 50%

menjadi Rp. 10.000,- dari menggunakan potongan harga sebesar Rp. 10.000,- tersebut ditanggung oleh Shopee sebesar 50% dengan harga Rp. 5.000,- dan ditanggung oleh konsumen sebesar 50% dengan harga Rp. 5.000,-. Dengan potongan harga tersebut Shopee mendapat banyak ekspansi dari pelanggan yang sangat besar. Jika membuka layanan pesan antar seperti ShopeeFood, Go-Food, dan GrabFood pangsa pasar di daerah Cimahi belum masuk ke dalam harga yang ditawarkan oleh MoikaFood karena banyak yang menjual harga di bawah MoikaFood sehingga sulit untuk memasuki pasar Cimahi karena Moika menjaga kualitas produk agar tetap bagus dengan konsekuensi harga sedikit lebih mahal dari pada took-toko lain.

Sistem pemesanan dilakukan dengan menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*) yaitu produk yang akan dijual di produksi terlebih dahulu baru akan keluar untuk dijual, kecuali untuk pesanan dalam partai besar harus melakukan PO (*Purchase Order*) dari jauh-jauh hari agar dibuatkan produk dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi kebutuhan.

Pemilik MoikaFood tidak melakukan pinjaman kepada pihak ketiga maupun kepada bank. Hal ini

dikarenakan masih terpenuhinya kebutuhan dana untuk kegiatan operasional dari modal sendiri. Tidak melakukan pinjaman kepada bank sehingga pemilik memutuskan untuk tidak meminjam dana pada bank untuk menghindari hal tersebut. Hasil penelitian oleh Ida dan Dwinta (2010), yang menyatakan bahwa financial knowledge mempengaruhi seseorang dalam financial management behavior. (Wahyu Rumbianingrum, 2018). Pemilik juga tidak memberikan pembayaran secara tempo kepada pembeli baik dalam jumlah besar maupun eceran, kepada reseller yang menjual MoikaFoodpun dilakukan perjanjian jual putus dengan memberikan jumlah diskon pada pembelian tertentu, hal ini meminimalisir terjadinya ketelambatan pembayaran dari pelanggan maupun reseleller. Pemilikpun melakukan sistem pembayaran secara *Cash on Delivery* yang memudahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran tunai saat barang diterima untuk pelanggan yang tidak mempunyai mbanking ataupun *e-money*.

Dari omset yang diperoleh pemilik mengalokasikan dana sebesar 10% untuk membayar gaji dan upah karyawan dan sebesar 15% untuk pemilik. Sisanya digunakan untuk

kepentingan operasional usaha, jika terdapat dana lebih dianggap sebagai keuntungan usaha dan digunakan oleh pemilik untuk kepentingan pribadi seperti membayar biaya anak sekolah.

Pengendalian yang digunakan untuk memantau keuangan didapat dari beberapa dokumen yang digunakan oleh MoikaFood seperti:

- Memiliki nota penjualan
- Mengarsipkan nota penjualan
- Memiliki proses penagihan untuk penjualan secara kredit

Kemampuan dan keahlian menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah usaha terutama dalam pengelolaan keuangan karena usaha yang maju ditentukan dalam pencatatan keuangan yang dikelola dengan baik sehingga kemajuan usaha dapat terpantau dan keuntungan dapat diprediksi juga menunjukkan kinerja dari usaha tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas maka kebaruan dalam penelitian ini adalah harus adanya Monitoring atau pengawasan dalam pengelolaan keuangan sehingga tidak adanya pencatatan yang digabungkan dengan operasional usaha yang mengakibatkan tidak tercatatnya pengeluaran dan pemasukan dari setiap pembelian baik produk maupun

bahan baku. Berdasarkan hasil penelitian (Khadijah & Purba, 2021) Indikator yang diterapkan pada UMKM hanya bersifat umum seperti pencatatan dan pengendalian. Karena indikator ini dianggap lebih mudah untuk diterapkan dalam usaha kecil atau pun menengah. Pencatatan dan pengendalian yang sederhana memudahkan pelaku usaha untuk mengaplikasikan kedalam UMKM.

Dalam pembuatan laporan keuangan pelaku usaha tidak diperlukan keahlian khusus dalam menyusun atau pembuatan laporan keuangan cukup dengan menggunakan laporan keuangan sederhana. Sedangkan pada indikator perencanaan anggaran dan perencanaan operasional sudah digunakan oleh pelaku usaha pada saat memulai usaha sehingga perencanaan masih tetap dipergunakan untuk mengendalikan beban atau biaya yang tidak diperlukan sehingga dapat melihat perkembangan usaha serta mempunyai rencana untuk melakukan kegiatan pembelian baik bahan baku ataupun bahan pendukung lainnya sehingga dapat diprediksi anggaran yang harus dikeluarkan.

D. Faktor-faktor yang menjadi kendala dan usaha yang dilakukan

dalam pengelolaan keuangan pada masa pandemi di MoikaFood Cimahi

Setiap usaha yang dilakukan terdapat berbagai kendala, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan ini adalah yaitu:

- a. Daya beli dari masyarakat yang menurun yang menyebabkan perputaran keuangan yang semakin berkurang, sehingga pemilik usaha harus tetap berusaha mempertahankan produk dengan melakukan inovasi produk dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.
- b. Dalam pembuatan laporan keuangan adalah membuat neraca menjadi seimbang antara harta dan utang serta modal disamping keterbatasan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan.
- c. Aktiva tetap seperti mesin yang harus diganti secara berkala sehingga menghambat dalam proses produksi yang mengakibatkan hasil produksi tidak sesuai dengan target yang diharapkan.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh MoikaFood dalam mengatasi hambatan adalah:

- a. Memanfaatkan beberapa *e-commerce* untuk sasaran promosi produk dan mendapatkan konsumen, dengan meningkatkan *skill* berpromosi, menggunakan *platform* media sosial agar target *marketnya* sesuai sasaran,
- b. Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran dengan lebih rinci agar memudahkan dalam proses pencatatan terutama dalam aplikasi sehingga diperlukan karyawan yang khusus mencatat setiap transaksi yang terjadi untuk membuat laporan keuangan setiap bulannya.
- c. Mengganti mesin yang terbaru untuk lebih mengefisienkan dalam proses pengemasan sehingga target penjualan dapat tercapai.

E. Kesimpulan

Dengan adanya beberapa strategi pengelolaan keuangan pada MoikaFood Cimahi, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa strategi yang dapat mengelola keuangan mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan dan juga pengendalian, yang mana itu semua dapat

mempermudah dalam pengelolaan keuangan pada masa pandemi. Tidak hanya itu dengan adanya penelitian diatas kita dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan usaha apa saja yang dilakukannya dalam pengelolaan keuangan pada masa pandemi di MoikaFood Cimahi diantaranya kendala dalam menghadapi daya beli masyarakat yang menurun, hambatan dalam pembuatan laporan keuangan dan juga aktiva tetap seperti mesin yang harus diganti secara berkala. Lalu Adapun usaha yang dilakukan seperti memanfaatkan beberapa *e-commerce*, mencatat semua pemasukan dan pengeluaran dengan lebih rinci dan mengganti mesin yang terbaru untuk lebih mengefisienkan dalam proses pengemasan.

SARAN

1. Sebaiknya pelaku usaha (MoikaFood) untuk mengelola keuangannya tidak lagi dilakukan secara manual untuk mengurangi kekeliruan dalam pencatatan laporan keuangan karena banyak aplikasi laporan keuangan yang bisa dipergunakan untuk mempermudah dalam pelaporan serta mengetahui keuntungan atau kerugian dari hasil penjualan.
2. Sebaiknya dibuat perencanaan dalam pembelian bahan baku atau peralatan setiap bulannya sehingga dapat dikendalikan pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irfani. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Teori dan Aplikasi)*. PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, JAKARTA
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol 3 (1),22-30.
- Definit, O. &. (2013). *Final Report Developing Indonesian Financial Literacy Index*. Jakarta: OJK.
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 15 (2), 152-158.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225-229.
- Cimahi jadi Magnet Migrasi yang Berimbang Terhadap Padatnya Penduduk - Selamat Datang di Website Resmi Pemerintah Daerah Kota Cimahi.* (n.d.).

- Fahmi, I. (2015). *Analisis Keuangan* (p. 195).
- Fauzi, T. H., Nurhayati, N., Ramdan, A. M., & Mushoddaq, M. A. (2022). the Stock Purchase Strategy During the Covid-19 Pandemic. *JESS: Journal of Economic Empowerment Strategy*, 5(1), 56–67.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 5 Nomor 1, Februari 2021 DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Kuswadi, 2013, Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam, Elex Media Komputindo
- Mahayuni, N. P. S., Yuniarta, G. A., & Julianto, I. P. (2017). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. *Akuntansi*, 8(2), 4.
- Pengertian Pengelolaan Keuangan, Tujuan dan Fungsinya - BIMBIMO*. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Rully Indrawan, R Poppy Yaniawati. (2007). Metodologi Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan. REFIKA ADITAMA
- Risnansih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol 1 (1), 41-50.
- Setia Mulyawan. *Manajemen Keuangan*. PUSTAKA SETIA BANDUNG
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148-154.
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta
- Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Manajemen Dan Bisnis*, 8(3), 155–165.
- Wulan, Ayodya. (2020). UMKM 4.0 Strategi UMKM Memasuki Era Digital. PT ELEX KOMPUTINDO, Kompas Gramedia.